

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Timbunan bahan letusan pada lahan menyebabkan laju infiltrasi semakin menurun. Penurunan laju infiltrasi tertinggi pada ketebalan 5 cm sebesar 10,09 cm/jam dan terendah pada ketebalan 15 cm hanya 4,74 cm/jam.
2. Penambahan bahan organik pupuk kandang (B_{pk}), pada ketebalan 5 cm mampu meningkatkan laju infiltrasi hanya 3,80 cm/jam, dan pada perlakuan dengan pupuk daun ubi jalar (B_{ub}) mampu meningkatkan laju infiltrasi sebesar 4,71 cm/jam. Sedangkan pada ketebalan 15 cm, dengan perlakuan pupuk kandang (B_{pk}), peningkatan sebesar 2,60 cm/jam. Dan perlakuan dengan pupuk daun ubi jalar (B_{ub}) dapat meningkatkan hanya 1,78 cm/jam.
3. Penambahan mulsa mampu meningkatkan laju infiltrasi. Peningkatan terjadi pada ketebalan 5 cm pada perlakuan dengan pupuk kandang ($V_5B_{pk}T_{td}M_1$) sebesar 2,55 cm/jam sedangkan peningkatan terendah pada ketebalan 15 cm pada perlakuan dengan pupuk kandang ($V_{15}B_{pk}T_{td}M_1$) hanya 2,06 cm/jam dibandingkan dengan tanpa mulsa. Namun pada ketebalan 5 cm perlakuan dengan pupuk daun ubi jalar dengan mulsa ($V_5B_{ub}T_{td}M_1$) laju infiltrasi lebih rendah 1,01 cm/jam dan pada ketebalan 15 cm lebih rendah 0,04 cm/jam dibandingkan dengan perlakuan tanpa mulsa.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan saran kepada petani di Dusun Kutut, Desa Pandansari, Kecamatan Ngantang untuk mengatasi lahan terdampak bahan letusan dengan menggunakan aplikasi bahan organik pupuk kandang dan pupuk daun ubi jalar, tanaman pionir, dengan kombinasi mulsa untuk memperbaiki lahan dalam penyerapan air dan penyimpanan air dalam tanah sehingga tanah pada lahan terdampak bahan letusan dapat menyerap dan menyimpan air secara baik.